

**RR. Ayu Yuliani Hanjayaningtyas. (5040059). Pengaruh Terapi Tawa terhadap Stres Penderita Kanker di Puskesmas Balongsari Surabaya. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis (2009).**

## INTISARI

Kanker merupakan suatu kondisi *stressfull*. Munculnya rasa nyeri secara berkala dengan intensitas kedatangan dan tingkatan rasa nyeri yang semakin meningkat, adanya pemikiran bahwa usia penderita menjadi tidak lama lagi jika telah terinfeksi sel kanker, perawatan yang memerlukan biaya tidak sedikit dan lama, serta tanpa adanya kepastian penderita tidak akan mengalami sakit kembali maupun jaminan akan kesehatan total. Kondisi inilah yang memicu munculnya stres pada penderita kanker sehingga memiliki kecenderungan untuk bersikap pasif, permisif, menyalahkan diri sendiri, dan depresi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perlakuan terapi tawa terhadap stres pada penderita kanker di puskesmas Balongsari Surabaya. Terapi tawa merupakan metode perawatan dan penyembuhan dengan menggunakan aktivitas tertawa untuk mendapatkan efek-efek terapeutis. Pengambilan data menggunakan pengisian kuesioner yang dibagikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum melakukan perlakuan dan setelah mengikuti empat kali pertemuan terapi tawa. Subjek yang digunakan adalah penderita kanker yang sedang melakukan perawatan di poli paliatif puskesmas Balongsari Surabaya, sebanyak 11 penderita. Data dianalisis dengan teknik analisis uji dua sampel berkorelasi *Wilcoxon* dan ditemukan bahwa, nilai sig. ( $p = 0,004$ ,  $p < 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan stres antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terapi tawa pada penderita kanker. Simpulan ini diperkuat oleh data hasil pengukuran *pre-test* dan *post-test* angket stres yang menunjukkan adanya penurunan nilai *post-test* dibandingkan dengan nilai *pre-test* ( $pre-test > post-test$ ).

**Kata kunci: Kanker, stres, terapi tawa, penderita kanker**